

Jl. Mas Putih Blok D No.29
Permata Hijau Kebayoran Lama
Jakarta Selatan 12210
Tel.: 549 19 39
Fax: 549 17 45
E-mail: azerbembjkt@u.net.id

Kedutaan Besar Republik Azerbaijan
Jakarta

Siaran Media

Pada tanggal 14 Maret 2008 Majelis Umum PBB menyetujui resolusi yang berjudul "Situasi dalam Wilayah Azerbaijan yang Diduduki." Dalam resolusi itu, Majelis Umum menegaskan integritas wilayah Azerbaijan dan menyatakan dukungannya terhadap batas-batas Azerbaijan yang diakui secara internasional dan menuntut penarikan semua pasukan Armenia dengan segera tanpa syarat dari semua wilayah Republik Azerbaijan yang diduduki.

Majelis tersebut juga menegaskan hak yang tidak dapat dicabut dari penduduk Azerbaijan untuk kembali ke rumah-rumah mereka dan meminta Negara-Negara agar tidak mengakui keadaan yang terjadi dari pendudukan wilayah Azerbaijan sebagai sesuatu yang sah, atau memberikan bantuan untuk mempertahankan keadaan tersebut, dan menuntut kondisi hidup yang normal, aman, dan setara bagi masyarakat Armenia dan Azerbaijan di daerah Nagorno-Karabakh.

Resolusi tersebut menyuarakan dukungan untuk upaya-upaya mediasi internasional terhadap konflik Nagorno-Karabakh, khususnya pekerjaan para Pimpinan (*Co-Chairmen*) Kelompok Minsk dari Organisasi untuk Keamanan dan Kerjasama di Eropa (OSCE).

Afghanistan, Azerbaijan, Bahrain, Bangladesh, Brunei Darussalam, Cambodia, Colombia, Comoros, Djibouti, Gambia, Georgia, Indonesia, Iraq, Jordan, Kuwait, Libya, Malaysia, Maldives, Moldova, Morocco, Myanmar, Niger, Nigeria, Oman, Pakistan, Qatar, Saudi Arabia, Senegal, Serbia, Sierra Leone, Somalia, Sudan, Turki, Tuvalu, Uganda, Ukraina, Uni Emirat Arab, Uzbekistan, dan Yemen memberikan suara setuju untuk resolusi tersebut.

Terlamir siaran pers Departemen Luar Negeri Republik Azerbaijan.

19 Maret 2008

REPUBLIK AZERBAIJAN
DEPARTEMEN LUAR NEGERI
LAYANAN PERS

14 Maret 2008

Departemen Luar Negeri berkeinginan untuk menekankan pentingnya resolusi yang telah disetujui oleh Majelis Umum, meskipun telah ada upaya-upaya yang dilakukan oleh beberapa Negara Anggota.

Resolusi tersebut menunjukkan bahwa masyarakat internasional mendukung dengan kuat penyelesaian konflik atas dasar integritas wilayah Azerbaijan.

Resolusi tersebut tepat waktu dan konstruktif karena mendukung keseimbangan berdasarkan norma-norma dan prinsip-prinsip hukum internasional.

Resolusi tersebut memberikan kepada penduduk daerah Nagorno-Karabakh kemungkinan untuk memiliki pemerintahan sendiri dalam integritas wilayah negara yang menaunginya.

Resolusi tersebut menegaskan hak penduduk yang mengungsi untuk kembali ke daerah asalnya.

Resolusi tersebut menuntut penarikan pasukan yang menduduki wilayah Azerbaijan.

Resolusi tersebut mendukung upaya-upaya mediasi yang dilaksanakan atas dasar norma-norma dan prinsip-prinsip hukum internasional.

Resolusi tersebut memberi kejelasan bagi Armenia dan pihak di belakangnya bahwa penyelesaian konflik hanya dapat dicapai atas dasar integritas wilayah Republik Azerbaijan.

Sampai pihak Armenia menyadari hal ini, penyelesaian tidak dapat dicapai.

Pihak Armenia dan mereka yang mendukungnya harus mengerti bahwa negosiasi hanya dapat dilanjutkan atas dasar norma-norma dan prinsip-prinsip hukum internasional.

Resolusi tersebut memberikan perspektif yang jelas untuk mendefinisikan status daerah Nagorno-Karabakh di tingkat yang dipertimbangkan dalam hukum internasional, yaitu tingkat otonomi pemerintahan dalam integritas wilayah negara tersebut, dan mengindikasikan dengan jelas bahwa hal ini mensyaratkan penduduk Azerbaijan yang mengungsi kembali ke daerah Nagorno-Karabakh.

Selama Armenia terus mendiktekan keinginannya sebagai akibat dari *fait accompli* dan mencoba untuk memecah daerah Nagorno-Karabakh dari Azerbaijan berdasarkan hasil dari pembersihan etnis penduduk Azerbaijan, Armenia tidak akan berdamai dengan Azerbaijan.

Status daerah Nagorno-Karabakh mungkin tidak akan menjadi subjek negosiasi atas dasar *fait accompli*.

Status akan didefinisikan hanya melalui proses hukum dan demokratis dengan partisipasi seluruh penduduk daerah dalam Azerbaijan. Hal ini memerlukan penciptaan persyaratan yang objektif seperti pelepasan semua wilayah dari pendudukan, rehabilitasi wilayah tersebut, dan pemulangan penduduk yang dipaksa keluar dari daerah asal mereka.

Kami terkejut dan menyatakan kekecewaan kami yang mendalam terhadap posisi yang diambil oleh negara-negara pemimpin (*Co-Chairmen countries*) yang tidak memberikan suara tidak setuju terhadap resolusi tersebut, karena teks tersebut disusun secara hati-hati berdasarkan konsep penyelesaian yang telah berulang kali mereka ajukan kepada kami untuk diupayakan. Para pimpinan (*co-chairs*) mengacu kepada rancangan dokumen prinsip-prinsip dasar yang mereka susun, yang diduga merupakan dasar untuk penyelesaian tersebut.

Azerbaijan harus menyatakan bahwa rancangan tersebut mengandung lebih banyak pertentangan dan masalah-masalah yang belum selesai, dan bukan kejelasan, dan masalah-masalah tersebut adalah yang paling penting berdasarkan prioritas.

Kami mencatat dukungan para pimpinan terhadap integritas wilayah Azerbaijan dan kami ingin mempercayai bahwa mereka akan mengikuti apa yang telah mereka nyatakan.

Kami juga mengharapkan agar para pimpinan dalam pekerjaan mereka terkait dengan rancangan prinsip-prinsip dasar akan memperhatikan posisi masyarakat

internasional yang diekspresikan dalam resolusi yang disetujui dan tercantum dalam hukum internasional, yang harus menjadi dasar bagi kegiatan mereka.

Kami ingin menekankan bahwa Azerbaijan akan terus berpedoman pada prinsip-prinsip yang ditetapkan dalam resolusi yang disetujui tersebut dalam pekerjaannya terkait dengan rancangan prinsip-prinsip dasar tersebut.

Kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih bagi negara-negara yang memberikan suara untuk mendukung resolusi kami dan menunjukkan dukungan yang berprinsip dan bersahabat kepada Azerbaijan, dan kami tidak akan melupakannya.

Sama halnya dengan itu, kami juga tidak akan melupakan bahwa sejumlah negara merasa tidak mungkin untuk memberikan suara mendukung resolusi tersebut, yang tidak hanya penting secara prinsip untuk Azerbaijan, tetapi juga untuk masyarakat internasional, meskipun kami memahami bahwa keputusan pihak-pihak yang abstain dalam pemungutan suara diambil di bawah tekanan atau karena lokasi geografis yang jauh.

Kami dengan tegas menolak dan menganggap tidak penting posisi pihak-pihak yang memberikan suara untuk menolak integritas wilayah Azerbaijan.

Hasil dari pemungutan suara hari ini akan dianalisis secara menyeluruh dan dipertimbangkan dalam persiapan kampanye kami untuk memobilisasi dukungan terhadap resolusi kami di tahun mendatang.